

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”¹.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.² Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hal. 13

²*Ibid.*, hal 18

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini tergolong kedalam *Description reaseach* (Penelitian deskriptif). Jenis Penelitian yang di lakukan ini untuk memberikan gambaran atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa memberikan intervensi terhadap obyek penelitian. Dengan kata lain penelitian ini, peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap obyek atau wilayah penelitian.³

Berdasarkan teknik pengumpulan data, teknik ini menggunakan penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

B. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady didalam buku karangan Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal. 3

objek dengan objek yang lain.⁴ Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah *bullying*

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.⁶ Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah kepercayaan diri (*self confidence*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri kelas XI di Pondok

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hal. 38

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal. 162

⁶*Ibid*, hlm. 162

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hal. 80

Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung. Dengan jumlah populasi sebanyak 213 santri.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸ Rosceo dalam Deni Darmawan memberikan pedoman dalam penentuan jumlah sampel, sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya ukuran sampel diantara 30 s.d 500 elemen.
- 2) Jika sampel dipecah ke dalam sub sampel (laki-laki/perempuan, SD, SLTP/SMU, dan sebagainya), jumlah minimum sub sampel harus 30.
- 3) Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan dianalisis.
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat ukuran sampel bisa antara 10 s.d 20 elemen.⁹

Berdasarkan pada teori diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah sekitar 50 santri, dari 2 kelas yang ada pada kelas XI di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung. Dengan ciri-ciri sebagai berikut : jenis kelamin laki-laki dan perempuan, usia 15-17 tahun, lama tinggal di pondok 3 tahun.

⁸*Ibid*, hal. 81

⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 143

D. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum di sebarakan kepada responden berikut ini adalah kisi-kisi yang sudah diteliti oleh dosen pembimbing. Untuk *blue print Bullying* menggunakan teori dari Coloroso¹⁰, sedangkan *blue print* kepercayaan diri diambil dari teorinya Lautser¹¹.

Tabel 3.1

Blue Print Bullying

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Bullying</i> Verbal	1.Menghina secara Rasial	2,12,22	13,29,47	18
		2.Memeberikan julukan nama	4,14,32	19,33,43	
		3.Mengitmidasi secara kasar	18,26,44	9,23,45	
2.	<i>Bullying</i> Fisik	1.Menyakiti anggota tubuh	6,16,30	11,27,39	12
		2. Menghancurkan	8,10,20	5,15,25	

¹⁰ Farkhan Basyirudin: *Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Perilaku Bulliyng Para Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assa'adah Serang Banten*, (Jakarta: 2010), hal.18-20

¹¹ M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar—Ruzz Media, 2014, hal. 35

		barang atau mengambil barang milik orang lain			
3.	<i>Bullying</i> Psikologis	1. Pandangan yang agresif.	24,36,48	1,21,41	18
		2. Bahasa tubuh yang kasar.	28,34,40	7,31,37	
		3. Pengabaian persahabatan	38,42,46	3,17,35	
			Jumlah		48

Tabel 3.2

Blue Print Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Keyakinan kemampuan diri	4. Mempunyai potensi dan kemampuan yang dimiliki	2,4,12,22,	13,19,29,47,	16
		5. Mampu bersosialisasi dengan baik	18,26,14,32	9,23,33,43	
2.	Optimis	3. Memiliki	6,16,30,44	11,27,39,45	16

		dorongan untuk mencapai tujuan			
		4. Memiliki keberanian untuk bertindak	8,10,20,38	5,15,25,35	
3.	Objektif	4. Selalu berpandangan baik dalam menghadapi situasi	24,36,,42,48	1,3,21,41	16
		5. Bersikap tenang diberbagai situasi .	28,34,40,46	7,17, 31,37	
4.	Bertanggung jawab	1. Tidak bergantung pada oranglain	50,62,64	53,51,59	12
		2. Berani menerima resiko	56,66,72	57,61,71	
5.	Rasional dan realistis	1. Mampu menetralsir ketegangan	54,68,70	55,63,67	12
		2. Selalu berpikir sebelum bertindak	52,58,60	49,65,69,	
			Jumlah		72

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹² Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat *bullying* yang diterima pada subyek. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat *bullying* dan tingkat kepercayaan diri pada subyek.

Instrumen yang digunakan adalah skala psikologis berupa kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang akan digunakan berupa skala model likert dan menggunakan empat alternatif jawaban. Pada penelitian ini ada dua kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu pertama skala yang digunakan untuk mengukur penerimaan *bullying* dan yang kedua untuk mengukur kepercayaan diri.

F. Data dan Sumber Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hal. 66

sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.

Sumber data yang terdapat dalam penelitian dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder:

- 1) Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.¹³ Data primer dalam penelitian ini berupa angket yang telah diisi langsung oleh subyek yang diteliti.
- 2) Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, sumber data dalam penelitian ini adalah santri yang bersekolah dan *mondok* di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ngunut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data atau dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Ujian untuk mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, hal 225

¹⁴*Ibid.*, hal. 225

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, hal. 91

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan skala psikologis yang berupa angket atau kuisioner pada subjek. Skala yang digunakan adalah skala Likert dan menggunakan empat alternatif jawaban. Pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *bullying* yang diambil dari teorinya Coloroso (2007) dan skala kepercayaan diri diambil dari teorinya Lautser.

Skala Likert berisi pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban tersebut memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju,” “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju.”¹⁶ Akan tetapi dalam penelitian ini pilihan jawaban di tengah (ragu-ragu) ditiadakan dengan alasan jika pilihan tengah disediakan maka responden akan cenderung memilihnya, sehingga data mengenai perbedaan responden menjadi kurang informatif. Sehingga kategori pilihan dalam penelitian ini adalah “setuju,” “sangat setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Skala *bullying* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur penerimaan *bullying* yang disusun berdasarkan pada aspek-aspek *bullying* menurut Coloroso, yaitu *bullying* verbal, *bullying* fisik dan *bullying* psikologis. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek

¹⁶ Bambang Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, hal. 110.

maka menunjukkan bahwa semakin besar penerimaan *bullying* yang dialami. Begitupun sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah maka menunjukkan bahwa semakin kecil penerimaan *bullying* yang dialami.

Skala kepercayaan diri dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri yang disusun oleh Lautser dengan berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab serta rasional dan realistis. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka menunjukkan bahwa semakin besar kepercayaan diri yang dialami. Begitupun sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah maka menunjukkan bahwa semakin kecil kepercayaan diri yang dialami.

Dalam penelitian ini skala *bullying* di ukur dengan menggunakan 4 pilihan jawaban dengan masing-masing skor yaitu Sering Sekali (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Sedangkan dalam skala kepercayaan diri di ukur dengan menggunakan 4 pilihan jawaban dengan masing-masing skor Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

H. Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud agar instrumen yang digunakan dapat handal (valid). Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa peneliti yang menggunakan instrumen yang disusun

sendiri tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab mengujicobakan instrumennya agar apabila digunakan untuk mengumpulkan data instrumen tersebut sudah betul-betul handal (valid).¹⁷ Uji coba instrumen kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji coba terpakai, maksudnya adalah data uji coba digunakan untuk dua kepentingan yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen sekaligus digunakan untuk menjawab menjawab rumusan masalah penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu intrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁸ Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.¹⁹ Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang dibantu dengan program SPSS 21.0. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan koreksi *product moment* sebagai berikut:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal.

¹⁸ *Ibid*, hal. 211

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, hal. 11

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

: koefisien korelasi antara variabel X dan Y

: banyak peserta tes

: skor hasil uji coba

: total skor

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam pengukuran merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik atau reliabel.²⁰ Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan cara manual menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

= Nilai reliabilitas

= Banyak butir soal

= Total varian

² = Total varian butir

Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0.

2. Pengolahan Data

Setelah seleksi semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad dalam bukunya Arikunto bahwa:

Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu “seribu bahasa”²¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan data harus dilakukan dengan langkah-langkah secara sistematis sehingga peneliti dapat menggunakan data-data tersebut untuk membuat kesimpulan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Adapun statistik yang digunakan adalah

²¹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program...*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 106

statistik Analisis Korelasi sederhana. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum teknik analisis Korelasi sederhana dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah yang telah diperoleh selama penelitian berasal dari distribusi data yang normal atau tidak. Dalam hal ini menggunakan Chi Kuadrat yakni:

$$X^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan :

: harga Chi Kuadrat yang dicari

: frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

: frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori²²

Setelah diperoleh Chi Kuadrat hitung, maka selanjutnya dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel. Apabila Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada Chi Kuadrat tabel, maka data dikatakan berdistribusi normal. Selain menggunakan rumus Chi Kuadrat, untuk menguji normalitas data juga bisa menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp.sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Untuk menguji kenormalan data, peneliti menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov* yang dihitung dengan

²² *Ibid*, hal. 88.

menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)
 21.0. Jika nilai signifikansi dai hasil uji *Kolomogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Uji normalitas ini dengan menggunakan dua skala yaitu skala *bulliyng* dan skala kepercayaan diri.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varians menggunakan rumus.²³

$$F_{maks} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

Dimana,

$$\text{varian } (SD^2) = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikansinya terdapat db pembilang $\nu_1 - 1$) dan db penyebut $\nu_2 - 1$) . Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata 5% . Menurut

Tulus, data dikatakan homogen jika $F_{ing} \leq F_{tabel}$.²⁴

²³ *Ibid*, hal 100.

²⁴ *Ibid*, hal. 100.

Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok atau lebih adalah sama dengan menggunakan dua skala yaitu skala *bullying* dan skala kepercayaan diri menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis korelasi sederhana untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linier.²⁵ Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk menguji kelinearan data peneliti menggunakan SPSS 21.0 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansinya kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti disini menggunakan Analisis Korelasi Sederhana *Product Momen*, dimana

²⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hal. 292

analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Apabila t hitung $>$ dari t tabel maka dapat dikatakan dua variabel memiliki hubungan yang kuat. Apabila t hitung $<$ t tabel maka dua variabel tidak memiliki hubungan yang kuat. Pengujian ini dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Menentukan hipotesis menggunakan H_0 (tidak ada hubungan secara signifikan antara *bullying* dengan kepercayaan diri) dan H_a (ada hubungan secara signifikan antara *bullying* dengan kepercayaan diri). Untuk menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Untuk mencari Uji t dengan menggunakan rumus t hitung yaitu :

$$T \text{ hitung} : \frac{\overline{n-2}}{-r^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data atau kasus

untuk mencari t tabel dilakukan dengan cara $n-2$ yaitu $50-2 = 48$ dilihat pada t tabel . H_0 diterima jika $-T_{\text{tabel}} \leq T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak jika $-T_{\text{hitung}} < -T_{\text{tabel}}$ atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$. H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel. H_0 di tolak artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara dua variabel dan nilai nya menunjukkan hasil positif, berarti semakin tinggi tingkat *bullying* yang di terima maka semakin rendah kepercayaan diri.